

Analisis Minat Masyarakat Desa Kaballangang Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Riza Syaripuddin¹, Wahyuni², Desy Arum Sunarta³

^{1,2,3} STAI DDI Pinrang, Indonesia

Email: rizasyahrani1106@gmail.com, wahyunies093@gmail.com,
desyarumdas@gmail.com

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Islamic Banking
Interest;
Community
Perception

Banks have an important role in the economy, including production, consumption, trade, savings and investment activities. In general, banks are divided into conventional banks and sharia banking. These two types of banks have the main function of collecting funds and distributing funds. This study aims to analyze the interest of the Kaballangang Village community in using Islamic banking products and the factors that influence it. The method used is descriptive qualitative with interview, observation, and documentation techniques. The subjects of the study were people who had or did not have experience using Islamic banking products. The research results show that: 1) The Kaballangang Village Community's understanding of sharia banking is still very limited. Most respondents do not have sufficient knowledge regarding sharia banking principles, systems and products. 2) The Kaballangang Village community's interest in sharia banking products is relatively low. Of the 15 informants interviewed, only 3 people used sharia banking products, while the other 12 preferred conventional banks such as BRI.

Article Info:

Submitted:
15/03/2025
Revised:
23/04/2025
Published:
15/05/2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

INTRODUCTION

Lembaga perbankan memiliki peran strategis dalam menopang aktivitas ekonomi masyarakat, meliputi kegiatan produksi, konsumsi, investasi, dan perdagangan (Johannes Ibrahim Kosasih and M SH 2021). Secara umum, sistem perbankan terbagi atas dua jenis, yakni bank konvensional dan bank syariah, yang masing-masing memiliki prinsip operasional berbeda. Bank konvensional menerapkan sistem bunga, sedangkan bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam

yang melarang riba serta mengedepankan sistem bagi hasil (Faisal Umardani Hasibuan and Rahma Wahyuni 2020). Kedua sistem tersebut berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bank syariah hadir sebagai alternatif dari sistem konvensional yang dinilai kurang adil karena menempatkan risiko hanya pada satu pihak. Dalam operasionalnya, bank syariah menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman utama dalam penyediaan produk dan layanan keuangan, sehingga mencerminkan sistem ekonomi yang beretika dan berkeadilan.

Kemajuan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merevisi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur operasional perbankan syariah secara khusus (Thalha Alhamid 2019). Kebijakan ini memperkuat kepercayaan publik dan mendorong pertumbuhan lembaga keuangan syariah di berbagai daerah.

Baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki fungsi intermediasi, yakni menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (Devita, Aryani, and Fitriani 2024). Namun, perbedaan mendasar terletak pada prinsip transaksi; perbankan konvensional berorientasi pada bunga, sementara perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Pemilihan jenis bank oleh masyarakat umumnya dipengaruhi oleh kesesuaian prinsip dan nilai yang dianut (Ihsan, Hadi, and Pratikto 2022).

LITERATURE REVIEW

Minat Masyarakat

Minat masyarakat merujuk pada dorongan psikologis atau ketertarikan terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa suka dan keinginan untuk terlibat. Dalam konteks ini, minat yang dimaksud adalah ketertarikan masyarakat Desa Kaballang dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah (Jeroh Miko and Talia Yudrieka 2020). Minat ini dapat diukur melalui pendekatan seperti wawancara, survei, maupun metode pengumpulan data lainnya.

Memahami proses berkembangnya minat pada seseorang melibatkan dua aspek utama yang memengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, seperti tingkat perhatian, dorongan motivasi, serta pengalaman pribadi yang membentuk ketertarikan terhadap suatu hal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi di sekitar individu seperti pengaruh keluarga dan interaksi sosial yang dapat mendukung atau mendorong minat seseorang. Kedua faktor ini bekerja sama untuk membentuk cara seseorang merespons hal-hal di sekitarnya.

Produk Perbankan Syariah

Produk merupakan segala bentuk barang atau jasa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setiap jenis produk memiliki kegunaan dan manfaat yang berbeda, bergantung pada fungsi serta tujuan pemakaiannya (Wardani 2019). Layanan yang ditawarkan dapat dianggap sebagai produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga memberikan nilai lebih bagi nasabah yang ingin menjalankan transaksi berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk seperti pembiayaan tanpa riba dan investasi yang sesuai dengan ketentuan Islam menjadi solusi keuangan bagi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai etis dan ajaran agama dalam pengelolaan keuangannya.

Produk perbankan syariah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan layanan jasa (Munajim 2020). Produk penghimpunan dana meliputi tabungan dan investasi yang berdasarkan akad syariah. Produk penyaluran dana adalah bentuk pembiayaan bebas riba. Sementara itu, layanan jasa mencakup berbagai layanan keuangan syariah seperti pembayaran zakat, transfer dana, dan konsultasi keuangan berbasis prinsip syariah.

Produk perbankan syariah memiliki daya tarik yang kuat karena bebas dari *riba*, yang dalam ajaran Islam dianggap sebagai hal yang dilarang. Oleh karena itu, produk ini memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, nasabah cenderung menghindari kredit dan simpanan pada bank konvensional yang dapat menimbulkan risiko kerugian di kemudian hari (Aisyah 2019). Al-Qur'an secara jelas melarang praktik riba, sebagaimana tertuang dalam surat Ali Imran ayat 130 yang menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan *riba* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”(Al-Quran dan Terjemahannya 2019)

RESEARCH METHOD

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, yakni salah satu metode dalam pendekatan kualitatif. Dalam studi ini, peneliti mengamati peristiwa atau fenomena yang dialami oleh individu dengan cara meminta satu atau beberapa orang untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Data yang diperoleh kemudian diorganisasi oleh peneliti dalam bentuk urutan deskriptif (Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron 2019). Penerapan metode kualitatif memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif, mendalam, valid, dan bermakna,

sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Peneliti berusaha untuk menganalisis minat masyarakat Desa Kaballangang terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman dan penjelasan mendalam terhadap fenomena sosial dengan mengkaji pengalaman, pandangan, serta perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena tersebut, termasuk pemahaman tentang pengalaman individu, nilai-nilai budaya serta perubahan yang terjadi dalam fenomena tersebut.

Penelitian deskriptif, juga disebut penelitian *taksonomik*, bertujuan untuk menjelajahi atau menjelaskan gejala, fenomena, atau kenyataan sosial. Fokusnya adalah menggambarkan berbagai variabel yang terkait dengan masalah dan objek yang diteliti (Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron 2019). Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data secara alami tanpa adanya perubahan atau manipulasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap dan tepat mengenai suatu peristiwa.

RESULT AND DISCUSSION

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Kaballangang dalam menggunakan produk perbankan syariah

Faktor adalah aspek yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan, baik untuk memilih maupun tidak memilih, yang dapat berasal dari diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron 2019). Tingkat minat masyarakat yang rendah terhadap penggunaan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh beragam faktor yang berasal dari individu maupun lingkungan di sekitarnya. Faktor internal meliputi pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta keyakinan mereka terhadap lembaga dan nilai-nilai yang dianut. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sosial dan pengaruh keluarga.

Pemahaman Masyarakat Desa Kaballangang terhadap perbankan syariah masih sangat terbatas. Sebagian besar responden diketahui tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip, sistem, dan produk perbankan syariah. Mereka hanya mengetahui produk tabungan syariah seperti tabungan wadiah dan tabungan haji, sementara produk lain seperti pembiayaan atau investasi syariah masih belum dikenal.

Analisis Minat Masyarakat Desa Kaballangang Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Minat tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor kebutuhan yang mendasarinya, seperti minat untuk menabung, menggunakan suatu produk, dan sebagainya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan dapat berkembang

karena adanya faktor yang membuat kegiatan tersebut menjadi menarik untuk dilakukan. Seseorang dikatakan memiliki minat terhadap suatu aktivitas apabila menunjukkan indikasi seperti rasa senang, perhatian, ketertarikan, serta pemahaman terhadap fungsi dan manfaat dari aktivitas tersebut, yang menjadikannya menarik untuk dilakukan (Waliyuddin and Pangestu 2022). Minat bukan hanya sekedar ketertarikan sesaat, tetapi juga dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan pengalaman serta dorongan dari lingkungan sekitar.

Penelitian ini melibatkan 15 informan dari masyarakat Desa Kaballangang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, yang memiliki latar belakang usia dan profesi yang bervariasi, meskipun mayoritas adalah ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana semua informan diberikan pertanyaan yang sama. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara menggambarkan sejauh mana ketertarikan masyarakat Desa Kaballangang terhadap pemanfaatan produk perbankan syariah. Berdasarkan temuan wawancara, diketahui bahwa animo masyarakat terhadap layanan perbankan syariah masih relatif rendah.

Fakta ini dapat dibuktikan melalui pengakuan beberapa anggota masyarakat Desa Kaballangang yang menjadi informan mengenai minat mereka terhadap produk perbankan syariah. Dari 15 responden, hanya 3 yang menggunakan produk perbankan syariah, sementara itu, 12 orang yang mengaku tidak berminat menggunakan produk perbankan syariah. Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya minat ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, minimnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah, serta kebiasaan menggunakan bank konvensional yang sudah berlangsung lama.

ACKNOWLEDGMENT (If Any)

Penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal minat penggunaan produk perbankan Syariah di Indonesia.

REFERENCES

- Al-Quran dan Terjemahannya. 2019. "Edisi Penyempurnaan 2019, Diklat Kementerian Agama RI." in. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an.
- Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif." in. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Aisyah, Siti. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)."
- Devita, Noni, Puji Aryani, and Cut Fitriani. 2024. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)." *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 4(1).
- Faisal Umardani Hasibuan and Rahma Wahyuni. 2020. "Pengaruh Pengetahuan

-
- Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(1).
- Ihsan, Nurul, Nurrohman Hadi, and Muhammad Iqbal Surya Pratikto. 2022. "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(1).
- Jeroh Miko and Talia Yudrieka. 2020. "Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)." *Jurnal Ekonomikawan* 20(2).
- Johannes Ibrahim Kosasih and M SH. 2021. *Akses Perkreditan Dan Ragam Fasilitas Kredit Dalam Perjanjian Kredit Bank*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Bumi Aksara.
- Munajim, Ahmad. 2020. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah." *Syntax Idea* 2(1).
- Thalha Alhamid. 2019. *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia (2009-2018) Dan Sumber Daya Manusianya*.
- Waliyuddin, Muhammad, and Ali Pangestu. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Perbankan Syariah Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Perbankan Syariah Dibogor." *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2).
- Wardani, Aris Triyono. 2019. "Manajemen Pemasara."